

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER 2013 / *SEPTEMBER 30, 2013*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013 DAN
31 DESEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2013 AND
DECEMBER 31, 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	99,398	4	783,505	Cash and cash equivalents -
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	1,185,416		983,865	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	160,612	25	92,680	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	123,814		26,262	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	306,717	25	269,947	Related parties -
Persediaan	17,207,881	6	15,669,906	Inventories
Pajak dibayar dimuka	743,273	15a	599,090	Prepaid taxes
Uang muka pembelian tembakau	1,300,035	27b	2,506,777	Advance for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	143,812	7	160,797	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>55,815</u>	10	<u>35,484</u>	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>21,326,773</u>		<u>21,128,313</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	32,825	8	24,783	Investment in associate
Properti investasi	344,409	9	141,005	Investment property
Aset tetap	4,536,870	10	4,115,078	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	117,192		144,139	Land for development
Aset pajak tangguhan	136,392	15d	164,862	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	11,26	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>518,140</u>		<u>468,924</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,746,251</u>		<u>5,119,214</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>27,073,024</u>		<u>26,247,527</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013 DAN
31 DESEMBER 2012**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT SEPTEMBER 30, 2013 AND
DECEMBER 31, 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman		12		Borrowings
- Pihak ketiga	105,913		493,319	Third parties -
- Pihak berelasi	1,025,100	25	1,812,884	Related parties -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	1,412,697		1,374,131	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,077,148	25	1,053,980	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	288,399		476,447	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	838,136		891,849	Other taxes -
Utang cukai	5,586,731	16	5,295,906	Excise tax payable
Akrual	400,756	14	443,485	Accruals
Utang dividen	4,247,127	24	-	Dividend payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18,493	25	-	Other short-term financial liability
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	30,065	23	30,388	Post-employment benefit obligations - current
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka pendek	21,485	17	25,588	Finance lease liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>15,052,050</u>		<u>11,897,977</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	900,513	23	854,970	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	-	15d	5,091	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka panjang	39,236	17	56,037	Finance lease liabilities - long-term
Pendapatan tangguhan	167,592	27a	125,032	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,107,341</u>		<u>1,041,130</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>16,159,391</u>		<u>12,939,107</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - 6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000 saham biasa	438,300	18	438,300	Issued and fully paid - 4,383,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	105,224	19	136,937	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	681,469		647,317	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya (29,721)	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	90,000		90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	9,628,361		12,025,587	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>10,913,633</u>		<u>13,308,420</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>27,073,024</u>		<u>26,247,527</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED**

SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Penjualan bersih	54,693,755	20,25b	48,458,650	Net revenues
Beban pokok penjualan	(40,302,744)	10,20, 21,25	(34,963,591)	Cost of goods sold
Laba kotor	14,391,011		13,495,059	Gross profit
Beban penjualan	(3,228,107)	10,21	(2,887,283)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(760,158)	10,21	(676,622)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	14,417		61,163	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(256,335)		(77,897)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	32,489	25	109,743	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(52,071)	22,25	(18,689)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	8,042	8	2,180	<i>Share of results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	10,149,288		10,007,654	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,601,487)	15c	(2,576,704)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	7,547,801		7,430,950	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	34,152		40,273	<i>Cummulative translation adjustments</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7,581,953		7,471,223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	7,547,801		7,430,950	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,547,801</u>		<u>7,430,950</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	7,581,953		7,471,223	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,581,953</u>		<u>7,471,223</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham	<u>1,722</u>		<u>1,695</u>	Basic earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2012	438,300	42,077	9,044,733	90,000	616,400	(29,721)	10,201,789	Balance as at January 1, 2012
Laba periode berjalan	-	-	7,430,950	-	-	-	7,430,950	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	40,273	-	40,273	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	7,430,950	-	40,273	-	7,471,223	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	24	-	(6,793,650)	-	-	-	(6,793,650)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2012	<u>438,300</u>	<u>42,077</u>	<u>9,682,033</u>	<u>90,000</u>	<u>656,673</u>	<u>(29,721)</u>	<u>10,879,362</u>	Balance as at September 30, 2012
Saldo 1 Januari 2013	438,300	136,937	12,025,587	90,000	647,317	(29,721)	13,308,420	Balance as at January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	7,547,801	-	-	-	7,547,801	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	34,152	-	34,152	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	7,547,801	-	34,152	-	7,581,953	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	(31,713)	-	-	-	-	(31,713)	<i>Share-based payment</i>
Dividen	24	-	(9,945,027)	-	-	-	(9,945,027)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 September 2013	<u>438,300</u>	<u>105,224</u>	<u>9,628,361</u>	<u>90,000</u>	<u>681,469</u>	<u>(29,721)</u>	<u>10,913,633</u>	Balance as at September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	58,817,492		52,460,678	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(20,441,425)		(21,033,038)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,793,713)		(2,795,020)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(28,047,664)		(24,987,008)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(52,071)		(18,689)	Finance costs
Penghasilan keuangan	32,489		109,744	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	(250,877)		(31,038)	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,264,231</u>		<u>3,705,629</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15,089	10	53,075	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(36,770)		-	Placement of loan to related party
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(848,557)	29	(616,845)	Purchases of fixed assets -
- Pembangunan properti investasi	(204,141)	9	-	Construction of an investment property
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,074,379)</u>		<u>(563,770)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-		65,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(493,319)	12	-	Repayment of short-term borrowings
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	1,025,100	12	17,463	Proceeds from related party loan
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(1,812,884)	12	-	Repayment of loan to related party
Penerimaan dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18,493	25	-	Proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(19,362)		(26,853)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(5,697,900)	24	(4,602,150)	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,979,872)</u>		<u>(4,546,540)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**
(Dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(790,020)		(1,404,681)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	783,505		2,070,123	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	(6,515)	4	665,442	Cash and cash equivalents at end of the period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise of the following:
Kas dan setara kas	99,398	4	814,931	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(105,913)	12	(149,489)	<i>Bank overdrafts</i>
	(6,515)		665,442	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H., No. 107 tanggal 15 Desember 2009 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04365.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang dan Jember. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki kurang lebih 33.000 orang karyawan tetap (31 Desember 2012: 28.500 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 107 of Sutjipto, S.H., which made before the Substitute Notary Aulia Taufani, S.H., dated December 15, 2009 in order to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK). These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-04365.AH.01.02. Year 2010 dated January 26, 2010.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang and Jember. The Company also has a corporate office in Jakarta.

As at September 30, 2013, the Company and subsidiaries (together the "Group") had approximately 33,000 permanent employees (December 31, 2012: 28,500 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issue of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issue of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company's Commissioners and Directors are as follows:

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill
Charles Herve Bendotti
Niken Rachmad
Phang Cheow Hock
Goh Kok Ho

Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Paul Norman Janelle	Paul Norman Janelle	President Director
Direktur	Mark Ingo Niehaus Andre Dahan Wayan Mertasana Tantra Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papatthaniou	Mark Ingo Niehaus Shea Lih Goh Wayan Mertasana Tantra Yos Adiguna Ginting Peter Alfred Kurt Haase Nikolaos Papatthaniou	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

Ketua	Phang Cheow Hock	Chairman
Anggota	Ronny Kusumo Muntoro*) Goh Kok Ho	Members

*)Tidak aktif sejak meninggal dunia pada Juli 2013

**)Non-active since passed away in July 2013*

Laporan keuangan interim konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are listed below:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2013	2012	2013	2012
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	100.0	100.0	87,836	114,641
PT Sampoerna Printpack	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	100.0	100.0	258,673	267,864
PT Handal Logistik Nusantara	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	100.0	100.0	29,869	30,566
PT Asia Tembakau	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	100.0	100.0	836,030	878,020
PT Union Sampoerna Dinamika	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Indonesia	2005	100.0	100.0	38,073	45,512
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	100.0	100.0	202,167	181,925
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	100.0	100.0	57,078	62,329

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2013	2012	2013	2012
PT Sampoerna Joo Lan Sdn. Bhd.	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Malaysia	1998	100.0	100.0	6,818	9,387
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	285,782	248,837
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	100.0	100.0	14,631	36,167
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	100.0	100.0	58,863	58,489

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan interim konsolidasi Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2013.

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on October 31, 2013.

Laporan keuangan interim konsolidasi disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and BAPEPAM-LK Rules on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

Laporan keuangan interim konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrument derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

Laporan keuangan interim konsolidasi disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasi.

These interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasi (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

Laporan arus kas interim konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan interim konsolidasi disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasi ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasi diungkapkan di Catatan 26.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**Standar akuntansi baru yang berlaku
efektif di tahun 2013**

New accounting standard effective in 2013

Standar akuntansi yang telah direvisi berikut ini berlaku efektif pada tahun 2013 relevan terhadap kegiatan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasi:

The following revised accounting standard which is effective in 2013 is relevant to the Group's operation, but it did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements:

- PSAK 38 : Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/Accounting for Restructuring Under Common Control Entities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Semua entitas anak dikonsolidasikan. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional.

All subsidiaries are consolidated. Subsidiaries, are entities in which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas entitas anak tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak yang dapat diidentifikasi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the cost of acquisition over the proportion of the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Transaksi antar perusahaan dalam Grup, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Entitas asosiasi

(2) Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

(2) Associates (continued)

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income. The cumulative post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan interim konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	Rupiah penuh/ Full Rupiah		
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 Euro	15,382	12,703	1 Euro
1 Franc Swiss	12,563	10,511	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	11,390	9,643	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,517	3,147	1 Malaysian Ringgit

(3) Kegiatan usaha Grup yang merupakan entitas asing

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Ketika suatu entitas asing dijual, selisih nilai tukar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas penjualan.

Statement of comprehensive income and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. When a foreign entity is sold, such exchange differences are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income as part of the gain or loss on sale.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Kegiatan usaha Grup yang merupakan entitas asing (lanjutan)

(3) Foreign entities within the Group (continued)

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the following rates:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit and loss	
30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012

1 Dolar			1 Singapore
Singapura	9,061	7,885	Dollar 8,205 7,607

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas interim konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasi, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan lainnya

e. Trade and other receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang lainnya pada laporan posisi keuangan interim konsolidasi.

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, dan akrual merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables and other receivables in the interim consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, and accruals are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of obligations under finance leases with maturities more than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen derivatif keuangan (lanjutan)

g. Derivative financial instruments (continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income.

h. Persediaan

h. Inventories

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan yang dibangun untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings constructed for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir periode laporan.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 40 tahun. Tanah tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with the economic useful life of 40 years. Land is not depreciated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

k. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Sewa

l. Leases

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Jumlah kewajiban sewa, neto biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan atas kepemilikan Grup dan nilai wajar aset bersih entitas anak yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun dan dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar atau nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to sell after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of the land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisition of associates is included in investment in associates.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment and recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan handal.

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UUTK). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries had a defined contribution pension plan starting April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Grup telah memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial melalui laba komprehensif lainnya.

Oleh karena itu, mulai 31 Desember 2012 keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui di dalam laba komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial pada tanggal penerapan kebijakan tersebut dicatat di saldo laba.

Untuk periode yang berakhir 30 September 2012, Grup menggunakan pendekatan *corridor* dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial. Apabila pendekatan OCI telah diterapkan sejak 1 Januari 2012, dampaknya tidak akan material.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

In relation with the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2010), the Group has elected to change its accounting policy to recognise actuarial gain/loss through other comprehensive income.

Therefore, since December 31, 2012, actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses at the adoption date of the guidance were recorded in retained earnings.

For the financial period ended in September 30, 2012, the Group used the corridor approach to recognise actuarial gains and losses. If the OCI approach had been applied as of January 1, 2012, the impact would not be material.

Past service costs are recognised immediately in the interim consolidated statement of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam Laporan keuangan interim konsolidasi. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Share-based payment

The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional kepada para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasi.

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan interim konsolidasi.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2013, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar (USD). As at September 30, 2013, the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2013				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)					
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1,013,041	CHF	-	EUR 715	11,550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	5,166,679		-		58,848	Trade and other receivables
Jumlah aset	6,179,720		-	715	70,398	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman	90,000,000		-		1,025,100	Borrowings
Utang usaha dan lainnya	35,770,166	12,899,314	8,637,020		702,332	Trade and other payables
Akrual	784,376	3,886,966			57,768	Accruals
Jumlah liabilitas	126,554,542	16,786,280	8,637,020		1,785,200	Total liabilities
Liabilitas - bersih	US\$(120,374,822)	CHF(16,786,280)	EUR (8,636,305)		(1,714,802)	Liabilities - net

Pada tanggal 30 September 2013, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp6,02 miliar (2012: Rp4,48 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

At September 30, 2013, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp6.02 billion (2012: Rp4.48 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group has no significant interest bearing assets and interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas saldo bank, penempatan deposito berjangka, dan pinjaman jangka pendek (Catatan 4 dan Catatan 12). Pada tanggal 30 September 2013, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp7,44 miliar (2012: Rp2,25 miliar).

The Company is exposed to interest rate risk on its cash in banks, time deposits placement, and short term borrowings (Note 4 and Note 12). At September 30, 2013, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the period would increase/decrease by Rp7.44 billion (2012: Rp2.25 billion).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp351,13 miliar (31 Desember 2012: Rp321,79 miliar).

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh Standby Letter of Credit seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Customers' with a certain credit limit are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as at September 30, 2013 amounted to Rp351.13 billion (December 31, 2012: Rp321.79 billion).

Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability under credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
30 September 2013						September 30, 2013
Pinjaman	1,131,013	-	-	1,131,013		Borrowings
Utang usaha dan lainnya	2,479,138	-	-	2,479,138		Trade and other payables
Akrual	400,756	-	-	400,756		Accruals
Instrumen derivatif	10,707	-	-	10,707		Derivative instruments
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18,493	-	-	18,493		Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>6,799</u>	<u>44,938</u>	<u>17,984</u>	<u>69,721</u>		Finance lease liabilities
Jumlah	<u><u>4,046,906</u></u>	<u><u>44,938</u></u>	<u><u>17,984</u></u>	<u><u>4,109,828</u></u>		Total

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2012						December 31, 2012
Pinjaman	2,306,307	-	-	2,306,307		Borrowings
Utang usaha dan lainnya	2,428,111	-	-	2,428,111		Trade and other payables
Akrual	443,485	-	-	443,485		Accruals
Instrumen derivatif	25,195	-	-	25,195		Derivative instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>31,914</u>	<u>46,804</u>	<u>16,418</u>	<u>95,136</u>		Finance lease liabilities
Jumlah	<u><u>5,235,012</u></u>	<u><u>46,804</u></u>	<u><u>16,418</u></u>	<u><u>5,298,234</u></u>		Total

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair values of financial instruments

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Kas	73,116	478,818	Cash on hand
Bank	25,387	303,221	Cash in banks
Deposito berjangka	895	1,466	Time deposits
Jumlah	99,398	783,505	Total

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3,715	1,058	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,605	23,836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	1,726	414	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. -
- Citibank N.A	1,650	16,015	Citibank N.A -
- PT Bank Central Asia Tbk.	738	1,221	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Deutsche Bank AG	668	249,150	Deutsche Bank AG -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	501	368	PT Bank CIMB Niaga Tbk. -
- The Royal Bank of Scotland N.V.	331	398	The Royal Bank of Scotland N.V. -
- Lain-lain	278	557	Others -
Jumlah	13,212	293,017	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
- Deutsche Bank AG	9,266	2,243	Deutsche Bank AG -
- The Royal Bank of Scotland N.V.	2,876	2,966	The Royal Bank of Scotland N.V. -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	312	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
- Lain-lain	23	20	Others -
Dolar Singapura			Singapore Dollars
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	244	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2,597	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
Mata uang asing lainnya	10	1,822	Other foreign currencies
Jumlah	12,175	10,204	Total
Jumlah bank	25,387	303,221	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	895	1,114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- Lain-lain	-	352	Others -
Jumlah	895	1,466	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat suku bunga tahunan 3,40% - 6,35% (31 Desember 2012: 2,50% - 6,50%).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Pihak ketiga	1,192,945	987,530
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(7.529)</u>	<u>(3.665)</u>
Pihak ketiga - bersih	1,185,416	983,865
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>160,612</u>	<u>92,680</u>
Jumlah	<u><u>1,346,028</u></u>	<u><u>1,076,545</u></u>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasi.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Belum jatuh tempo	1,185,366	947,370
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	118,353	117,416
31 - 60 hari	3,602	9,744
61 - 90 hari	2	100
> 90 hari	<u>46,234</u>	<u>5,580</u>
Jumlah	1,353,557	1,080,210
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(7.529)</u>	<u>(3.665)</u>
Bersih	<u><u>1,346,028</u></u>	<u><u>1,076,545</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

Time deposits which are denominated in Rupiah received interest income at 3.40% - 6.35% (December 31, 2012: 2.50% - 6.50%).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga	1,192,945	987,530	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(7.529)</u>	<u>(3.665)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - bersih	1,185,416	983,865	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>160,612</u>	<u>92,680</u>	Related parties (Note 25)
Jumlah	<u><u>1,346,028</u></u>	<u><u>1,076,545</u></u>	Total

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the consolidated net revenue.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Belum jatuh tempo	1,185,366	947,370	Not due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	118,353	117,416	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,602	9,744	31 - 60 days
61 - 90 hari	2	100	61 - 90 days
> 90 hari	<u>46,234</u>	<u>5,580</u>	> 90 days
Jumlah	1,353,557	1,080,210	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(7.529)</u>	<u>(3.665)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	<u><u>1,346,028</u></u>	<u><u>1,076,545</u></u>	Net

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Saldo pada awal periode	3,665	3,695	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Penambahan penyisihan periode berjalan	5,049	2,166	<i>Provision raised during the period</i>
Penghapusan	<u>(1,185)</u>	<u>(2,196)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo pada akhir periode	<u><u>7,529</u></u>	<u><u>3,665</u></u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar Rp160.662 (31 Desember 2012: Rp129.175) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at September 30, 2013, trade receivables of Rp160,662 (December 31, 2012: Rp129,175) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp351,13 miliar per 30 September 2013 (31 Desember 2012: Rp321,79 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted Rp351.13 billion as at September 30, 2013 (December 31, 2012: Rp321.79 billion).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Barang jadi	2,152,323	1,795,903	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	301,082	367,771	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	10,810,836	10,316,348	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	2,589,942	1,843,437	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	173,778	126,396	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	2,654	2,472	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>3,633</u>	<u>12,505</u>	<i>Goods in transit</i>
	16,034,248	14,464,832	
Barang dagangan	<u>1,236,179</u>	<u>1,247,202</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	17,270,427	15,712,034	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(100,799)</u>	<u>(83,602)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	17,169,628	15,628,432	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>38,253</u>	<u>41,474</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>17,207,881</u></u>	<u><u>15,669,906</u></u>	<i>Total inventories</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Saldo pada awal periode	83,602	73,919
Penambahan penyisihan periode berjalan	122,894	110,747
Penghapusan	<u>(105,697)</u>	<u>(101,064)</u>
Saldo pada akhir periode	<u><u>100,799</u></u>	<u><u>83,602</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan US\$4,2 miliar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
			<i>Balance at the beginning of the period</i>
			<i>Provision raised during the period</i>
			<i>Write-off</i>
			<i>Balance at the end of the period</i>

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to US\$4.2 billion as at September 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 10). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Sewa	68,216	57,888
Iklan dan promosi	36,756	36,276
Asuransi	12,460	48,126
Lain-lain	<u>26,380</u>	<u>18,507</u>
Jumlah	<u><u>143,812</u></u>	<u><u>160,797</u></u>

7. PREPAYMENTS

<i>Rent</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for under the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTY

2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	19,941	-	-	19,941	Land
Bangunan dan prasarana	-	88,477	-	88,477	Building and improvements
Jumlah	19,941	88,477	-	108,418	Total
Aset dalam penyelesaian	121,064	204,141	88,477	236,728	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(88,477)	(88,477)	-	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	141,005	204,141	-	345,146	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	737	-	737	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>141,005</u>			<u>344,409</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2013, persentase penyelesaian bangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 53,7% (31 Desember 2012: 31,6%). Bangunan dalam penyelesaian diharapkan akan selesai secara bertahap dimulai pada tahun 2013 sampai 2014.

As at September 30, 2013, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 53.7% (December 31, 2012: 31.6%). Construction in progress is expected to be completed gradually from 2013 until 2014.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia (PMID), pemegang saham utama, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia (PMID), the majority shareholder, to lease the investment property above to PMID (Note 27a).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	273,565	-	3,595	-	269,970	Land	
Bangunan dan prasarana	2,177,005	82,647	35,050	-	2,224,602	Building and improvements	
Mesin dan peralatan	3,185,701	368,417	83,604	-	3,470,514	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	922,439	61,896	44,529	-	939,806	Furniture & fixture, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	164,830	1,280	50,565	-	115,545	Transportation equipment	
Jumlah	6,723,540	514,240	217,343	-	7,020,437	Total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	160,718	3,310	47,344	-	116,684	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	237,629	1,075,788	767,312	-	546,105	Construction in progress	
Reklasifikasi	-	(767,312)	(767,312)	-	-	Reclassifications	
Jumlah biaya perolehan	7,121,887	826,026	264,687	-	7,683,226	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	715,593	74,081	16,680	-	772,994	Building and improvements	
Mesin dan peralatan	1,460,134	182,076	76,700	-	1,565,510	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	683,424	88,283	44,279	-	727,428	Furniture & fixture, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	64,317	5,565	50,509	-	19,373	Transportation equipment	
Jumlah	2,923,468	350,005	188,168	-	3,085,305	Total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	83,341	19,419	41,709	-	61,051	Transportation equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	3,006,809	369,424	229,877	-	3,146,356	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>4,115,078</u>				<u>4,536,870</u>	Net book value	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2012				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	305,072	-	31,507	-	273,565	Land
Bangunan dan prasarana	2,097,588	93,144	13,727	-	2,177,005	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2,899,544	333,509	47,352	-	3,185,701	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	851,246	100,486	29,312	19	922,439	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	73,919	105,989	15,078	-	164,830	Transportation equipment
Jumlah	6,227,369	633,128	136,976	19	6,723,540	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	160,363	45,212	44,857	-	160,718	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	143,885	728,401	634,657	-	237,629	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(634,657)	(634,657)	-	-	Reclassifications
Jumlah biaya perolehan	6,531,617	772,084	181,833	19	7,121,887	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	630,354	98,502	13,263	-	715,593	Building and improvements
Mesin dan peralatan	1,302,926	199,463	42,255	-	1,460,134	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	589,984	122,365	28,944	19	683,424	Furniture & fixture, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	72,517	6,449	14,649	-	64,317	Transportation equipment
Jumlah	2,595,781	426,779	99,111	19	2,923,468	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	85,171	35,773	37,603	-	83,341	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2,680,952	462,552	136,714	19	3,006,809	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>3,850,665</u>				<u>4,115,078</u>	Net book value

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai buku dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan direklasifikasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2013 and December 31, 2012, the net book value of non-current assets held-for-sale transferred from fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Alat pengangkutan	28,029	28,029	Transportation equipment
Tanah	11,050	7,455	Land
Bangunan	12,344	-	Building
Peralatan lain	4,392	-	Other equipment
Jumlah	<u>55,815</u>	<u>35,484</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam penyelesaian yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 27,9% (31 Desember 2012: 19,9%). Aset dalam penyelesaian yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2013 sampai tahun 2016.

Keuntungan atas penjualan aset tetap yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Hasil penjualan	15,089	53,075	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(8,760)</u>	<u>(7,009)</u>	<i>Net book value</i>
Jumlah	<u><u>6.329</u></u>	<u><u>46.066</u></u>	<i>Total</i>

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Beban pokok penjualan	258,370	219,401	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	44,807	50,187	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>66,247</u>	<u>70,999</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u><u>369.424</u></u>	<u><u>340.587</u></u>	<i>Total</i>

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan US\$4,2 miliar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 6). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai wajar dari tanah berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp1.470,23 miliar.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at September 30, 2013, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 27.9% (December 31, 2012: 19.9%). Construction in progress which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment is expected to be completed gradually from 2013 until 2016.

Gain on sale of fixed assets for the period ended September 30, 2013 and 2012 is as follows:

The depreciation expenses for the period ended September 30, 2013 and 2012 were allocated as follows:

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to US\$4.2 billion as at September 30, 2013 and December 31, 2012 (Note 6). Management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

As at September 30, 2013, the fair value of the land based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp1,470.23 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 60.423.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

11. GOODWILL

Goodwill as at September 30, 2013 and December 31, 2012 is Rp 60,423.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. PINJAMAN

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
Cerukan		
- Deutsche Bank AG	105,913	378,319
Pinjaman bank jangka pendek		
- Standard Chartered Bank	-	115,000
Jumlah	<u>105,913</u>	<u>493,319</u>
Pihak berelasi		
- Philip Morris Finance SA (Catatan 25)	<u>1,025,100</u>	<u>1,812,884</u>
Jumlah pinjaman	<u><u>1,131,013</u></u>	<u><u>2,306,203</u></u>

Seluruh pinjaman di atas yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pihak ketiga

Tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk cerukan dan pinjaman bank jangka pendek:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Cerukan	5.65% - 6.50%	5.50%
Pinjaman bank jangka pendek	-	5.35% - 6.48%

Pinjaman jangka pendek dari Standard Chartered Bank telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 2 Januari 2013

Pihak berelasi

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2018.

12. BORROWINGS

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<i>Third parties</i>
			<i>Overdraft</i>
			<i>Deutsche Bank AG -</i>
			<i>Short-term bank loan</i>
			<i>Standard Chartered Bank -</i>
			<i>Total</i>
			<i>Related party</i>
			<i>Philip Morris Finance SA -</i>
			<i>(Note 25)</i>
			<i>Total borrowings</i>

The purpose of the above borrowings was to finance the Company's working capital.

Third parties

The annual interest rates of the overdraft and short-term bank loan:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<i>Overdraft</i>
			<i>Short-term bank loan</i>

The short-term loan from Standard Chartered Bank has been fully paid on January 2, 2013.

Related parties

On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility will be due on September 1, 2018.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar US\$90,0 juta atau setara dengan Rp1,03 triliun dengan tingkat suku bunga yang berlaku 5,65% - 6,61%. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar pada bulan Oktober 2013 (31 Desember 2012: US\$188,0 juta atau setara dengan Rp1,81 triliun dengan tingkat suku bunga yang berlaku 4,11% - 4,60%). Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar pada bulan Januari 2013).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar US\$90,0 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman beserta bunga. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 1 sampai 22 Oktober 2013 (31 Desember 2012: US\$188,0 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman beserta bunga. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 2 sampai 8 Januari 2013).

12. BORROWINGS (continued)

As at September 30, 2013, the outstanding intercompany loan amounted to US\$90.0 million or equivalent to Rp1.03 trillion with annual interest rate 5.65% - 6.61%. The loan was due and paid in October 2013 (December 31, 2012: US\$188.0 million or equivalent to Rp1.81 trillion with annual interest rate 4.11% - 4.60%). The loan was due and paid in January 2013).

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks with a total notional amount of US\$90.0 million covering the underlying loan principal and interest. These contracts were due between October, 1 until October 22, 2013 (December 31, 2012: US\$188.0 million, covering the underlying loan principal and interest. These contracts were due between January 2 until January 8, 2013).

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga	1,412,697	1,374,131	Third parties Related parties (Note 25)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>1,077,148</u>	<u>1,053,980</u>	
Jumlah	<u><u>2,489,845</u></u>	<u><u>2,428,111</u></u>	Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari pembelian cengkeh, tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus dan biaya iklan dan promosi.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from purchases of cloves, tobacco, *flavour*, sauce, wrapping materials and advertising and promotion expenses.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Gaji, upah dan manfaat karyawan	301,221	356,454	Salaries, wages and employee benefits
Biaya produksi	49,679	50,495	Manufacturing costs
Distribusi	15,068	3,672	Distribution
Iklan dan promosi	8,329	12,112	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>26,459</u>	<u>20,752</u>	Others
Jumlah	<u><u>400,756</u></u>	<u><u>443,485</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	742,335	598,289	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>938</u>	<u>801</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>743,273</u></u>	<u><u>599,090</u></u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25/29	<u>288,399</u>	<u>476,447</u>	<i>Article 25/29 -</i>
Pajak penghasilan lainnya	26,625	58,994	<i>Other withholding taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	778,511	804,427	<i>Value Added Taxes</i>
Lainnya	<u>33,000</u>	<u>28,428</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>838,136</u></u>	<u><u>891,849</u></u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	2,550,813	2,528,478	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>35,910</u>	<u>31,249</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u><u>2,586,723</u></u>	<u><u>2,559,727</u></u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	27,295	14,339	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(12,531)</u>	<u>2,638</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u><u>14,764</u></u>	<u><u>16,977</u></u>	<i>Total</i>
Konsolidasi			<i>Consolidated</i>
Kini	2,578,108	2,542,817	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>23,379</u>	<u>33,887</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u><u>2,601,487</u></u>	<u><u>2,576,704</u></u>	<i>Total</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasi dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	10,149,288	10,007,654	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,544,783	2,502,295	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,010)	(580)	<i>Share of results of associate - Income not subject to tax -</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	(12,580)	(20,774)	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,726	66,160	<i>Non-deductible expenses - (Recognised)/unrecognised - fiscal loss</i>
- Rugi fiskal yang (diakui)/ tidak diakui	(5,048)	29,603	
Penyesuaian periode lalu	6,616	-	<i>Prior periods adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>2,601,487</u>	<u>2,576,704</u>	<i>Income tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:</i>
	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	10,149,288	10,007,654	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi): (Laba)/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(15,737)	51,418	<i>Add/(less): (Profit)/loss of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(8,042)</u>	<u>(2,180)</u>	<i>Share of results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10,125,509	10,056,892	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja Akrual	43,968	34,038	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Biaya ditangguhkan	(60,050)	(88,425)	<i>Accruals</i>
Aset tetap	527	(28,241)	<i>Deferred charges</i>
Pembayaran berbasis saham	(96,306)	(42,368)	<i>Fixed assets</i>
	(31,779)	-	<i>Share-based payment</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	271,681	261,959	<i>Non-deductible expenses Income already subject to final tax</i>
- Bunga	(25,632)	(74,821)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(24,668)	(5,124)	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>10,203,250</u>	<u>10,113,910</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan periode berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	2,550,813	2,528,478	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>27,295</u>	<u>14,339</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>2,578,108</u>	<u>2,542,817</u>	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	2,560,565	2,380,354	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>13,015</u>	<u>13,936</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,573,580</u>	<u>2,394,290</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	-	148,124	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>14,280</u>	<u>403</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>14,280</u>	<u>148,527</u>	<i>Total</i>
Tagihan pajak penghasilan oleh entitas anak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")	<u>23,901</u>	<u>17,230</u>	<i>Claims for tax refunds by subsidiaries (presented as part of "Other non-current assets")</i>

Kantor Pajak pada saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2008, 2010 dan 2011.

The Tax Office is currently conducting a normal tax audit on the Company's corporate income tax for fiscal year 2008, 2010 and 2011.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan tangguhan

d. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan					The Company	
Akrual	122,218	(15,012)	-	107,206	<i>Accruals</i>	
Kewajiban imbalan pascakerja	217,866	10,992	-	228,858	<i>Post-employment benefit obligations</i>	
Biaya ditangguhkan	931	132	-	1,063	<i>Deferred charges</i>	
Aset tetap	(213,391)	(24,077)	-	(237,468)	<i>Fixed assets</i>	
Pembayaran berbasis saham	23,714	(7,945)	-	15,769	<i>Share-based payment</i>	
Jumlah	<u>151,338</u>	<u>(35,910)</u>	<u>-</u>	<u>115,428</u>	<i>Total</i>	
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	13,524	7,440	-	20,964	<i>Deferred tax assets</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	5,091	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>	
Jumlah	<u>8,433</u>	<u>12,531</u>	<u>-</u>	<u>20,964</u>	<i>Total</i>	
Konsolidasi					Consolidated	
Aset pajak tangguhan	164,862	(28,470)	-	136,392	<i>Deferred tax assets</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	5,091	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>	
Jumlah	<u>(23,379)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>	
		2012				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit and loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan					The Company	
Akrual	110,031	12,187	-	122,218	<i>Accruals</i>	
Kewajiban imbalan pascakerja	143,669	18,404	55,793	217,866	<i>Post-employment benefit obligations</i>	
Biaya ditangguhkan	756	175	-	931	<i>Deferred charges</i>	
Aset tetap	(195,836)	(17,555)	-	(213,391)	<i>Fixed assets</i>	
Pembayaran berbasis saham	22,443	1,271	-	23,714	<i>Share-based payment</i>	
Jumlah	<u>81,063</u>	<u>14,482</u>	<u>55,793</u>	<u>151,338</u>	<i>Total</i>	
Entitas anak					Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan	13,174	(778)	1,128	13,524	<i>Deferred tax assets</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(5,549)	458	-	(5,091)	<i>Deferred tax liabilities</i>	
Jumlah	<u>7,625</u>	<u>(320)</u>	<u>1,128</u>	<u>8,433</u>	<i>Total</i>	
Konsolidasi					Consolidated	
Aset pajak tangguhan	94,237	13,704	56,921	164,862	<i>Deferred tax assets</i>	
Liabilitas pajak tangguhan	(5,549)	458	-	(5,091)	<i>Deferred tax liabilities</i>	
Jumlah	<u>14,162</u>	<u>56,921</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	6,799	31,914	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>62,922</u>	<u>63,222</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
Jumlah	69,721	95,136	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(9,000)</u>	<u>(13,511)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>60,721</u>	<u>81,625</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	21,485	25,588	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>39,236</u>	<u>56,037</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
	<u>60,721</u>	<u>81,625</u>	

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 <u>79,831,795</u>	98.18 <u>1.82</u>	430,317 <u>7,983</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>4,383,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>438,300</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian modal disetor pada tanggal 30 September 2013 and 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Tambahan modal disetor	42,077	42,077	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>63,147</u>	<u>94,860</u>	<i>Share-based payment</i>
Jumlah	<u><u>105,224</u></u>	<u><u>136,937</u></u>	<i>Total</i>

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc (PMI), di mana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Share-based payment is a Philip Morris International, Inc (PMI) program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 adalah Rp49,31 miliar.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the nine months period ended on September 30, 2013 was Rp49.31 billion.

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan masing-masing 99,7% dan 97,8% dari total penjualan bersih dan aset konsolidasi Grup (31 Desember 2012: 99,7% dan 97,7% dan 30 September 2012: 99,7% dan 97,1%).

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented 99.7% and 97.8% of the total consolidated net revenues and assets of the Group respectively (December 31, 2012: 99.7% and 97.7% and September 30, 2012: 99.7% and 97.1%).

Penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia, pada tahun 2013, masing-masing mencerminkan 100%, 100%, 98,7% dan 100% masing-masing dari jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasi (30 September 2012: 100,0%, 100,0%, 98,4% dan 100,0%).

The Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures in Indonesia in 2013, represents 100%, 100%, 98.7% and 100% of total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures, respectively (September 30, 2012: 100.0%, 100.0%, 98.4% and 100.0%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Beban pokok penjualan	40,302,744	34,963,591	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	3,228,107	2,887,283	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>760,158</u>	<u>676,622</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>44,291,009</u>	<u>38,527,496</u>	

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the period:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Beban produksi	10,012,660	8,441,904	<i>Production costs</i>
Pita cukai	23,049,631	20,566,935	<i>Excise tax</i>
Persediaan barang jadi dan barang barang dagangan awal periode	3,043,105	1,861,738	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	7,546,672	6,755,383	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan Barang barang dagangan akhir periode	<u>(3,388,502)</u>	<u>(2,716,820)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	40,263,566	34,909,140	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>39,178</u>	<u>54,451</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u>40,302,744</u>	<u>34,963,591</u>	<i>Total</i>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>	
Pita cukai	23,049,631	20,566,935	<i>Excise tax</i>
Bahan baku yang digunakan	6,856,204	5,604,147	<i>Raw material used</i>
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	6,861,574	5,901,469	<i>Changes in inventories of finished goods and work-in progress and purchases</i>
Biaya <i>overhead</i> lainnya	2,071,564	1,620,299	<i>Other overhead costs</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 23)	2,431,079	2,107,767	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 23)</i>
Iklan dan promosi	1,190,755	1,108,068	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa manajemen (Catatan 25)	441,249	415,028	<i>Management services (Note 25)</i>
Penyusutan (Catatan 10)	369,424	340,587	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pengangkutan dan distribusi	295,714	289,727	<i>Transportation and distribution</i>
Sewa	167,838	143,283	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	96,355	73,787	<i>Travelling expense</i>
Honorarium tenaga ahli	79,457	49,635	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40 miliar)	<u>380,165</u>	<u>306,764</u>	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
Jumlah	<u><u>44,291,009</u></u>	<u><u>38,527,496</u></u>	<i>Total</i>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasi selain pembelian rokok dari PT Philip Morris Indonesia (Catatan 25) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PT Philip Morris Indonesia (Note 25) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	30 September 2013/ <u>September 30, 2013</u>	30 September 2012/ <u>September 30, 2012</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pinjaman jangka pendek			<i>Short-term borrowing</i>
- pihak hubungan istimewa (Catatan 25)	13,411	-	<i>- related party (Note 25)</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	4,975	7,158	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank	<u>3,537</u>	<u>3,957</u>	<i>Bank loan</i>
Jumlah	21,923	11,115	<i>Total</i>
Beban transaksi <i>swap</i> valuta asing	20,620	-	<i>Foreign currency swap transactions expense</i>
Lain-lain	<u>9,528</u>	<u>7,574</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>52,071</u></u>	<u><u>18,689</u></u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Program pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Bagian Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp63,8 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 (30 September 2012: Rp 54,7 miliar).

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program pensiun iuran pasti yang melebihi nilai imbalan mereka sebagai anggota dari program.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 6 Maret 2013 (2012: 24 Februari 2012) menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.00%	7.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	8.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'99 Indonesian Mortality Table 1999	Mortality table

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Pension plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp63.8 billion for the period ended September 30, 2013 (September 30, 2012: Rp 54.7 billion).

Post-employment benefits not covered by the pension plan

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and that portion of benefit entitlements under the Labor Law attributable to employees who are members of the defined contribution pension plan which are in excess of their benefits as members of the plan.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the annual actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report dated March 6, 2013 (2012: February 24, 2012) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations were as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Saldo awal periode	885,358	582,846	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pascakerja	89,617	104,935	<i>Post-employment benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kepada karyawan	(44,397)	(30,136)	<i>Payments to employee</i>
Kerugian bersih yang diakui aktuarial	<u>-</u>	<u>227,713</u>	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Saldo akhir periode	930,578	885,358	<i>Balance at the end of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(30,065)</u>	<u>(30,388)</u>	<i>Post-employment benefit obligations – current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>900,513</u>	<u>854,970</u>	<i>Post-employment benefit obligations – non current</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended September 30, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Biaya jasa kini	45,460	37,956	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	40,659	37,247	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	3,498	3,498	<i>Past service cost</i>
Kerugian bersih yang diakui aktuarial	<u>-</u>	<u>1,610</u>	<i>Net actuarial loss recognised</i>
Jumlah	<u>89,617</u>	<u>80,311</u>	<i>Total</i>

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of the present value of defined benefit obligations and the experience adjustments are as follows:

	<u>30 September/ September 30 2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>919,172</u>	<u>919,172</u>	<u>722,905</u>	<u>522,522</u>	<u>490,076</u>	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>126,132</u>	<u>126,132</u>	<u>141,638</u>	<u>(25,692)</u>	<u>(68,289)</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

2013

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp9,95 triliun atau Rp2.269 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih Tahun Buku 2012, dimana sebesar Rp5,70 triliun atau Rp1.300 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013.

2012

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2012, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp7,66 triliun atau Rp1.750 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih Tahun Buku 2011 dimana:

- Rp0,87 triliun atau Rp200 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2011;
- Rp4,60 triliun atau Rp1.050 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012;
- Rp2,19 triliun atau Rp500 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2012.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian rokok/Purchase of cigarettes - Pendapatan jasa manajemen/Management services income - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income

24. DIVIDEND

2013

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 18, 2013, the Company's shareholders approved and ratified a Cash Dividend of Rp9.95 trillion or Rp2,269 (full Rupiah) per share from the net income of the 2012 Financial Year, in which Rp5.70 trillion or Rp1,300 (full Rupiah) per share was paid on June 27, 2013.

2012

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2012, the Company's shareholders approved and ratified a Cash Dividend of Rp7.66 trillion or Rp1,750 (full Rupiah) per share from the net income of 2011 Financial Year in which:

- Rp0.87 trillion or Rp200 (full Rupiah) per share paid on December 23, 2011;
- Rp4.60 trillion or Rp1,050 (full Rupiah) per share paid on June 5, 2012;
- Rp2.19 trillion or Rp500 (full Rupiah) per share paid on December 27, 2012.

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Products SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan royalti/Royalty income - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/Technical services income for product development - Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Biaya jasa manajemen/Management service charges - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as Philip Morris Management Services SA)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Finance SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/Financing
Philip Morris Korea Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Global Services Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/Management service charges
Philip Morris Limited Moorabin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Philippines	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Vinataba Philip Morris Limited	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as</i> Lakson Tobacco Co. Ltd.)	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris Information Services Limited	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Penjualan mesin dan suku cadang/ <i>Sales of machinery and spareparts</i>
Godfrey Phillip India Ltd.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Penjualan mesin/ <i>Sales of machinery</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	- Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA	521,720	109,506	<i>PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	45,202	60,525	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Philip Morris Products SA	40,744	73,563	<i>Philip Morris Products SA</i>
Godfrey Phillip India Ltd.	19,261	37,013	<i>Godfrey Phillips India Ltd.</i>
Philip Morris Limited Moorabin	11,134	-	<i>Philip Morris Limited Moorabin</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	10,026	10,207	<i>Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA</i>
Philip Morris Philippines	3,297	1,457	<i>Philip Morris Philippines</i>
Vinataba Philip Morris Limited	1,622	6,384	<i>Vinataba Philip Morris Limited</i>
Philip Morris Korea Inc.	-	18,014	<i>Philip Morris Korea Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	-	16,853	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>2,341</u>	<u>655</u>	
	<u>655.347</u>	<u>334.177</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasi	<u>1.20%</u>	<u>0.69%</u>	<i>As a percentage of the consolidated net revenues</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA	7,511,157 297,586	6,728,434 64,933	<i>PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. Philip Morris Fortune Tobacco Company	108,827 11,864	2,821 -	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd. Philip Morris Fortune Tobacco Company</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	7,566 <u>1,995</u>	8,083 <u>1,937</u>	<i>Philip Morris (Pakistan) Limited Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>7,938,995</u>	<u>6,806,208</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasi	<u>19.70%</u>	<u>19.47%</u>	<i>As a percentage of the consolidated cost of goods sold</i>

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Philip Morris International Management SA	524,659	410,795	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Services SA Philip Morris International IT Service Center SARL	233,456 41,422	240,919 47,009	<i>Philip Morris Services SA Philip Morris International IT Service Center SARL</i>
Philip Morris Information Services Limited Philip Morris Global Services Inc.	25,521 2,717	61,713 2,472	<i>Philip Morris Information Services Limited Philip Morris Global Services Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>1,802</u>	<u>489</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>829,577</u>	<u>763,397</u>	
Persentase terhadap beban operasional konsolidasi	<u>20.80%</u>	<u>21.42%</u>	<i>As a percentage of the consolidated operating expenses</i>

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris Finance SA	11,486 <u>1,925</u>	- <u>-</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia Philip Morris Finance SA</i>
	<u>13,411</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasi	<u>25.75%</u>	<u>0.00%</u>	<i>As a percentage of the consolidated financing costs</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Philip Morris International Management SA	74,315	74,183	Philip Morris International Management SA
PT Philip Morris Indonesia	45,392	15,630	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Products SA	40,167	43,507	Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA	21,430	21,923	Philip Morris Services SA
Philip Morris Information Services Limited	19,488	22,342	Philip Morris Information Services Limited
Godfrey Phillips India Ltd.	4,967	-	Godfrey Phillips India Ltd.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	-	2,436	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	-	1,395	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>205.759</u>	<u>181.416</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasi	<u>0.38%</u>	<u>0.37%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia	1,567	27,333	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Finance SA	100	57	Philip Morris Finance SA
	<u>1,667</u>	<u>27,390</u>	
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasi	<u>5.13%</u>	<u>24.96%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia	102,267	9,958	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	25,667	38,216	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Products SA	12,266	11,914	Philip Morris Products SA
Godfrey Phillips India Ltd	9,089	5,885	Godfrey Phillips India Ltd
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	4,210	3,707	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Services SA	2,695	2,320	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	4,418	20,680	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>160,612</u>	<u>92,680</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasi	<u>0.59%</u>	<u>0.35%</u>	As a percentage of the consolidated asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya

i. Other receivables

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>306,717</u>	<u>269,947</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasi	<u>1.13%</u>	<u>1.03%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd. dan Sampoerna Packaging Asia Pte. Ltd. (SPA), entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA., di mana pinjaman dari SPA telah dilunasi di tahun 2012. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$26,9 juta atau setara dengan Rp306,7 miliar (31 Desember 2012: US\$28,0 juta atau setara dengan Rp269,9 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Sampoerna International Pte. Ltd. and Sampoerna Packaging Asia Pte. Ltd. (SPA), subsidiaries in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA., whereby the loan from SPA was settled in 2012. The outstanding intercompany loan receivable at September 30, 2013 amounted to US\$26.9 million or equivalent to Rp306.7 billion (December 31, 2012: US\$28.0 million or equivalent to Rp269.9 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at September 30, 2013 and December 31, 2012.

j. Utang usaha dan lainnya

j. Trade and other payables

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia	891,935	762,911	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	134,290	93,048	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	26,767	18,582	Philip Morris Services SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	14,436	137,043	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris International IT Service Center SARL	5,370	31,188	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Information Services Limited	-	10,233	Philip Morris Information Services Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>4,350</u>	<u>975</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>1,077,148</u>	<u>1,053,980</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasi	<u>6.67%</u>	<u>8.15%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

k. Pinjaman

k. Borrowings

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>1,025,100</u>	<u>1,812,884</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap liabilitas konsolidasi	<u>6.34%</u>	<u>14.01%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

I. Other short-term financial liability

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>18,493</u>	<u>-</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasi	<u>0.11%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

Liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PT Philip Morris Indonesia, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 5,20%-7,45% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

The short-term financial liability is resulted from the cash management arrangement with PT Philip Morris Indonesia, with applicable annual interest rate 5.20%-7.45% for the period ended September 30, 2013.

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi personil manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 September 2013, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp75,2 miliar (30 September 2012: Rp52,3 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As at September 30, 2013, the total compensation amounted to Rp75.2 billion (September 30, 2012: Rp52.3 billion) with the details as follows:

	<u>30 September 2013/September 30, 2013</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>		<u>Direksi/ Directors</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dalam Rupiah in Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dalam Rupiah/ in Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	100	2,046	68	49,609	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	28	20,416	Share-based payment
Imbalan pascakerja	-	-	4	3,098	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100</u>	<u>2,046</u>	<u>100</u>	<u>73,123</u>	Total

	<u>30 September 2012/September 30, 2012</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>		<u>Direksi/ Directors</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dalam Rupiah in Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Dalam Rupiah/ in Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	100	1,912	71	36,048	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	26	12,895	Share-based payment
Imbalan pascakerja	-	-	3	1,489	Post-employment benefits
Jumlah	<u>100</u>	<u>1,912</u>	<u>100</u>	<u>50,432</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk aset tetap dan *goodwill*. Aset lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of assets

The Group tests annually whether fixed assets and goodwill suffered any impairment. Other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia (PMID), dimana Perusahaan menyewakan kepada PMID tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, sedangkan sisa sewa yang harus dibayar sebesar Rp87,1 miliar jatuh tempo tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa 5 tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,30 triliun (31 Desember 2012: Rp2,51 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan oleh MPS sebesar Rp1,3 triliun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012, termasuk dalam biaya produksi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia (PMID), whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, to PMID for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion has been paid on October 1, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion is payable on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second 5 years from October 1, 2017 to September 30, 2022.

- b. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As at September 30, 2013, the Company had advanced Rp1.30 trillion (December 31, 2012: Rp2.51 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

- c. The Company has signed cooperation agreements with third party operators (TPO) to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees charged by the TPOs of Rp1.3 trillion for the nine months ended September 30, 2013 and September 30, 2012, are included within cost of production.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**

(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur,
- pembiayaan.

e. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Panamas sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015.

f. PT Taman Dayu (TD) menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar 0,15% (30 September 2012: 0,22%).

g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas sebesar USD120,0 juta dan Rp760,0 miliar (31 Desember 2012: USD80,0 juta dan Rp1,03 triliun).

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah USD53,0 juta dan Rp551,9 miliar (31 Desember 2012: USD9,5 juta dan Rp330,5 miliar).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. *The related parties arrangements which were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing,*
- *financing.*

e. *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign all Panamas's rights and obligations as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015.*

f. *PT Taman Dayu (TD) has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated revenue for the period ended September 30, 2013 was 0.15% (September 30, 2012: 0.22%).*

g. *The Group has authorised credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks totalling to USD120.0 million and Rp760.0 billion (December 31, 2012: USD80.0 million and Rp1.03 trillion).*

On September 30, 2013, the unused credit facilities were USD53.0 million and Rp551.9 billion (December 31, 2012: USD9.5 million and Rp330.5 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2013**
(Dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp1,52 triliun (30 September 2012: Rp720,03 miliar).

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	190,524	153,030
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>345,277</u>	<u>320,504</u>
Jumlah	<u><u>535,801</u></u>	<u><u>473,534</u></u>

28. COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

As at September 30, 2013, the Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property of Rp1.52 trillion (September 30, 2012: Rp720.03 billion).

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

*No later than 1 year
More than 1 year and up
to 5 years*

Total

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	3,310	44,423
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>20,331</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>23,641</u></u>	<u><u>44,423</u></u>

29. NON-CASH TRANSACTIONS

The transactions which did not affect the cash flow are as follows:

*Acquisition of fixed assets
using finance lease and
other payables
Reclassification of fixed asset
to non current assets held
for sale*

Total